

**PENGEMBANGAN UMKM DENGAN MENERAPKAN MANAJEMEN  
KEUANGAN DAN STRATEGI OPERASI PADA UMKM  
KERUPUK IBU AZIZAH**

**Dwi Widiantoro<sup>1)</sup>, Viony Budi Utomo<sup>2)</sup>, Dwi Khusnul Khotimah<sup>3)</sup>,  
Hakiki Ahsanul Musyafa<sup>4)</sup>, Nungky Viana Feranita<sup>5)</sup>**

<sup>1</sup>Progam Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan  
\*Email: dwiwidiantoro@gmail.com

<sup>2</sup>Progam Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan  
\*Email: vionybudiutomo@gmail.com

<sup>3</sup>Progam Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan  
\*Email: dwikhusnulkho@gmail.com

<sup>4</sup>Progam Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan  
\*Email: hakikiahsanul@gmail.com

<sup>5</sup>Progam Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan  
\*Email: nungky\_viana@stiapembangunanjember.ac.id

**ABSTRAK**

Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak covid-19 Covid-19 mempengaruhi sektor perekonomian yang ada di Indonesia, Pemerintah telah banyak melakukan upaya untuk menanggulangi permasalahan yang dihadapi UMKM dan IRT. Meskipun sudah banyak UMKM dan IRT yang ada di desa Wonojati kebanyakan usaha tersebut mendapatkan dampak dari adanya Covid-19 mulai dari penjualan yang menurun, modal usaha semakin sedikit dan berbagai masalah lain. Salah satu UMKM yang paling terdampak covid adalah UMKM Kerupuk Pentol yang dikelola oleh ibu Azizah yang terletak di Dusun Krajan. Metodologi dalam penelitian ini antara lain adalah Observasi, pelatihan, Pendampingan, Evaluasi, Perbaikan, Keberlanjutan Kegiatan Setelah dilakukan perhitungan pada biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam setiap produksi, dimana harga

pokok produksi ini dapat dijadikan acuan dalam penentuan harga jual bahan baku. Setelah diketui Harga Pokok produksi Ibu Azizah dapat mengetahui Laba/Rugi usaha Kerupuk Pentol. Usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah dapat melakukan pemilihan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan. Usaha Kerupuk Pentol dapat menjadwalkan Produksi yang dilakukan. Diharapkan Usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah dapat menerima bantuan dari pemerintah dan diikuti sertakan dalam program yang dilakukan oleh pemerintah. Dengan dilakukan pencatatan keuangan dapat diketahui harga pokok produksi dan juga laba dari usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah. Dengan dilakukannya pencatatan dan pemilihan bahan baku, Ibu Azizah dapat mengetahui kombinasi bahan dan merk yang sesuai untuk Pembuatan Kerupuk Pentol. Dengan dilakukan penjadwalan produksi, usaha Ibu Azizah dalam menjalankan produksi dapat lebih terstruktur dan efisien. Dengan mendaftarkan usaha pada Dinas Koperasi dan Website pemerintah diharapkan usaha Ibu Azizah dapat memperoleh bantuan dan diikuti sertakan dalam program pemerintah.

**Kata Kunci : UMKM, Covid-19, Keuangan, Produksi**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang diidentifikasi belum pernah ada sebelumnya pada manusia. Virus ini pertama kali muncul Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Virus ini menyebar dengan cepat khususnya didaerah negara bagian china, virus ini saat ini telah menyebar ke hampir seluruh belahan dunia. Banyak terjadi kasus penularan virus ini yang sampai menyebabkan kematian menurut data dari WHO pertanggal 2 Desember terdapat 264 juta penduduk dunia yang terinfeksi virus Covid-19 dengabn total korban meninggal sebesar 5,23 juta jiwa.

Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak covid-19.

Menurut data dari pemerintah per tanggal 2 desember terdapat total 4,256,998 jiwa yang terjangkit virus covid-19 dengan total meninggal sebesar 143,830 jiwa, Angka tersebut terbilang cukup besar dibandingkan negara lain. Penyebaran covid-19 yang cukup pesat menyebabkan banyak sekali perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, Pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan yang membatasi pola hidup masyarakat antara lain, peraturan pemerintah (pp) Nomor 21 Tahun 2020 Tantang PSBB ( Pembatasan Sosial Bersekala Besar ) dalam rangka percepatan penanganan covid-19. Dan pada tahun 2021 diterbitkan intruksi mendagri no. 22 tahun 2021 terkait terkait Pemberlakuan PPKM Level 4 untuk Kabupaten/Kota di Wilayah Jawa dan Bali, dan Instruksi Mendagri No. 23 Tahun 2021 terkait Pemberlakuan PPKM Mikro (Level 4 dan Level 3 untuk Kabupaten/Kota di Wilayah Luar Jawa dan Bali). Kedua Instruksi Mendagri tersebut berlaku sejak 21 s.d. 25 Juli 2021.

Covid-19 mempengaruhi sektor perekonomian yang ada di

Indonesia, hal ini terjadi karena pemerintah membatasi pola hidup dari masyarakat dengan mengeluarkan PP tentang PSBB dan PPKM. Dan menyebabkan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat yang menyebabkan ketidakstabilan ekonomi. Banyak perusahaan besar yang mengambil kebijakan untuk mengurangi jumlah karyawan dikarenakan menurunnya jumlah pendapatan dari perusahaan. UMKM ( Usaha Micro Kecil dan Menengah ) dan IRT ( Industri Rumah Tangga ) juga mendapatkan dampak yang sangat besar, dikarena kegiatan UMKM dan IRT di Indonesia tidak dapat berjalan seperti semestinya sehingga menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan pelaku UMKM dan IRT. hal ini menyebabkan roda perekonomian diindonesia mengalami ketidakstabilan.

Pemerintah telah banyak melakukan upaya untuk menanggulangi permasalahan yang dihadapi UMKM dan IRT. Salah satunya dengan memberikan bantuan tunai maupun non tunai, bantuan ini direalisasikan melalui program Kartu

Prakerja, Subsidi Tarif Listrik, keluarga Harapan dan Bantuan Modal untuk UMKM ( BPUM ). Selain itu pemerintah menghapuskan biaya denda telat pembayaran pajak yang dimulai tanggal 30 juni sampai 31 Desember 2021. Akibat dari covid-19 menyebabkan UMKM harus beradaptasi dengan kondisi yang ada dan harus mempertahankan usaha mereka. Karena saat ini dampak covid 19 menyebabkan pergerakan bisnis mengalami perubahan dimana sekarang banyak sekali usaha baik skala besar maupun kecil yang berpindah ke bidang digital. Dengan memanfaatkan internet sebagai sarana usaha mereka.

Dengan pergerakan Bisnis yang semakin cepat dan dampak dari Covid-19 banyak sekali UMKM dan IRT yang berpotensi bangkrut, khususnya bidang usaha yang terdapat didesa seperti contoh didesa Wonojati. Desa Wonojati adalah satu desa yang terletak di kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Desa Wonojati terdiri dari 4 dusun antara lain : Dusun Krajan, Dusun Wetan Gunung, Dusun Bringin Lawang dan

Dusun Pondok lalang, masing-masing Dusun memiliki UMKM sendiri di setiap Wilayahnya. Pada dusun Wetan Gunung terdapat beberapa UMKM dan IRT yaitu usaha Mebel, pengemasan Produk, rias pengantin. Pada Dusun Krajan terdapat beberapa UMKM dan IRT yaitu produksi tempe, krupuk pentol, pembuatan kaligrafi, pembuatan krupuk pentol, kolam renang arul jaya. Pada dusun Bringin Lawang Terdapat usaha Bengkel, usaha Toko bangunan, Usaha pembuatan Bakpia. Pada dusun pondok lalang terdapat usaha pembuatan tampar, pembuatan batako, pembuatan souvenir.

Meskipun sudah banyak UMKM dan IRT yang ada di desa Wonojati kebanyakan usaha tersebut mendapatkan dampak dari adanya Covid-19 mulai dari yang penjualan menurun, modal usaha semakin sedikit dan berbagai masalah lain. Salah satu UMKM yang paling terdampak covid adalah UMKM Kerupuk Pentol yang dikelola oleh ibu Azizah yang terletak di Dusun Krajan. Usaha Ibu Azizah berdiri sejak tahun 1970 dan Kerupuk buatan Ibu Azizah memiliki cita rasa

dan tekstur yang enak. Akan tetapi dalam pengelolaan administrasi dan keuangan pada usaha ibu azizah masih sangat kurang, karena ibu azizah tidak pernah mencatat pembukuan usahanya, sehingga modal usaha dan uang pribadi menjadi saju. Selain itu penjadwalan produksi masih belum tertata sehingga membuat usaha Ibu Azizah tidak rutin melakukan produksi, selain itu juga ibu Azizah belum menerapkan pemilihan bahan baku, sehingga bahan baku yang digunakan terkadang berbeda produsen hal tersebut dapat berdampak terhadap kualitas dan rasa krupuk. Dan selama ini ibu Azizah tidak pernah mendapatkan bantuan untuk usahanya dikarenakan usaha tidak terdaftar dalam database pemerintah. Dari permasalahan tersebut, kami mengambil UMKM Kerupuk Pentol Ibu Azizah untuk dibina dan dikembangkan usahanya melalui program UMKM go Digital.

Diharapkan dengan diterpkannya program UMKM go digital di Usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah. Pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya dan

bersaing dengan usaha sejenis yang ada. Dengan adanya program ini kami berharap UMKM ibu Azizah dapat beradaptasi dengan perubahan arus bisnis yang terjadi saat ini. Sehingga meskipun dalam masa pandemi covid-19 pelaku UMKM tetap bisa bertahan dan mengembangkan usahanya agar dapat bersaing di pasar.

### 1.2 Rumusan Masalah

Adapun Permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan ini diantaranya :

1. Dalam usaha ibu Azizah belum menerapkan sistem pembukuan usaha
2. Masih belum melakukan pemilihan dan menetapkan bahan baku untuk pembuatan kerupuk pentol.
3. Belum menerapkan Penjadwalan produksi
4. Belum mendapatkan bantuan dari pemerintah

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :

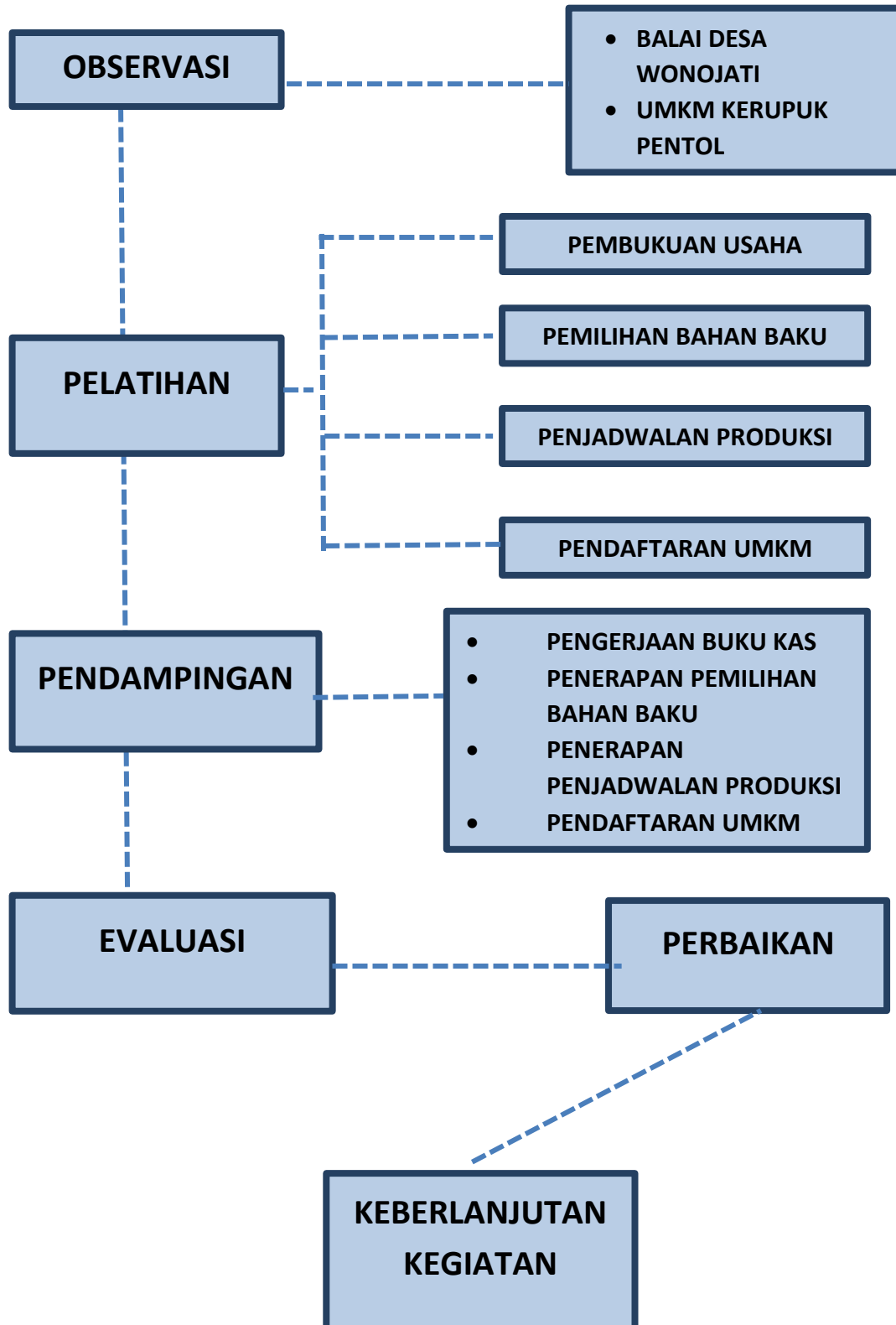
1. Memberikan pengetahuan tentang penerapan sistem pembukuan usaha.
2. Ibu Azizah dapat melakukan pemilihan bahan baku untuk usahanya. Agar kualitas dan rasa dari produk kerupuk pentol ibu azizah tetap terjaga.
3. Melakukan penjadwalan produksi pada usahanya.
4. Mendaftarkan Unit usaha kedalam database pemerintah.

### 1.4 manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. menambahkan pengetahuan dalam pembukuan usaha terutama dibidang bukukas.
2. menambahkan pengetahuan dalam pemilihan bahan baku
3. menerapkan sistem penjadwalan produksi
4. diharapkan usaha Ibu murti'ah memperoleh bantuan dari pemerintah

**METODE PELAKSANAAN**



## 1. Observasi

Observasi adalah langkah awal yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu ke UMKM Kerupuk Pentol yang berlokasi di Dusun Krajan, RT 001 RW 003, Desa Wonojati, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merup dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada UMKM Kerupuk. Kegiatan Observasi dilakukan 2 kali yang pertama pada hari selasa tanggal 12 Oktober 2020 yaitu Observasi di Kantor Desa Wonojati. Dan Observasi kedua dilakukan pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 yaitu di Tempat Usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah.

### a. Observasi Pertama

Dilakukan di balai desa Wonojati, dilakukan dengan mencari informasi ke perangkat desa dan meminta data UMKM meliputi nama UMKM, jenis usaha dan lokasi usaha. Setelah dari balai desa kami menemui kepala dusun Krajan karena diarahkan oleh perangkat desa Wonojati. Berdasarkan Informasi yang diperoleh dari Bapak Saifullah Selaku Kepala Dusun Krajan terdapat beberapa data tentang UMKM yang ada di Dusun Krajan Desa Wonojati yakni sebagai berikut :

- 1) Pembuatan sangkar Burung
- 2) Pembuatan Tusuk sate
- 3) Bengkel
- 4) Roti Nyes
- 5) Ikan Pindang
- 6) Pembuatan Puli
- 7) Krupuk Pentol
- 8) Pembuatan Tempe

Dari ke Delapan UMKM yang ada di Dusun Krajan, Desa Wonojati, hanya terdapat dua UMKM yang sesuai dengan kriteria kami diantaranya Pembuatan krupuk pentol dan pembuatan tempe. Dari



kedua UMKM tersebut yang sesuai dengan program KKNT yang kami rancang adalah UMKM kerupuk pentol.

#### **b. Observasi kedua**

Dilakukan di UMKM Pembuatan Kerupuk Pentol yaitu rumah Ibu Azizah Selaku Pemilik UMKM tersebut. Dari sini kami meninjau beberapa kekurangan pada Pelaksanaan usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah yaitu belum menerapkan sistem pembukuan usaha, belum menerapkan pemilihan bahan baku yang sesuai, tidak menjadwalkan produksi, belum tersentuh bantuan dari pemerintah. Ibu Azizah meminta kami untuk dibuatkan dan diajari tentang pembukuan usaha, hal ini bertujuan untuk mengetahui alur pengeluaran dan pemasukan pada produksi Kerupuk Ibu Azizah. Selain itu agar memisahkan harta pribadi dengan pembukuan keuangan hasil usaha. Dalam segi pemilihan bahan baku Kerupuk Pentol masih belum terstruktur dan cenderung bahan baku yang digunakan setiap produksi berbeda merk. Dan dalam segi jadwal Produksi masih belum tertata dengan rapi. Selain itu Usaha

kerupuk Pentol belum pernah mendapatkan bantuan sama sekali dari pemerintah.

## **2. Pelatihan**

Menurut Veithzal

Rivai dalam Jurnal (Mulyani, 2017) “pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori”. Pelatihan dilakukan secara menadiri oleh kami, dalam pelatihan ini tidak hanya pemberian informasi saja tetapi juga melakukan praktek secara langsung. Adapun pelatihan yang kami lakukan antara lain: pembukuan usaha, pemilihan bahan baku usaha dan penjadwalan produksi.

#### **a. Pembukuan Usaha**

Dalam pelatihan Pembukuan usaha ini kami menerapkan beberapa jenis pembukuan yang sering diterapkan di suatu usaha, dikarenakan UMKM kerupuk masih belum mengerti dan menerapkan Pembukuan usaha sama sekali. Tidak adanya

pencatatan pembukuan Arus Kas, Tidak ada Pencatatan Keuangan usaha, dan tidak ada pencatatan laba Rugi usaha. Selain itu modal usaha juga masih tercampur dengan harta pribadi, sehingga menyebabkan tidak ditemukannya keuntungan dan kerugian usaha. Tentu saja hal ini dapat berdampak buruk terhadap keberlangsungan usaha Kerupuk Pentol, karena harta pribadi lambat laun akan

terpakai sebagai modal usaha. Maka dari itu kami melakukan pelatihan pembukuan usaha yang sederhana. Kami memberikan 4 buku pencatatan keuangan usaha diantaranya adalah:

- 1) Buku pemasukan pendapatan
- 2) Buku arus kas utama
- 3) Buku pencatatan biaya pengeluaran
- 4) Dan buku laba rugi usaha



#### **b. Pemilihan Bahan Baku Usaha**

Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir

dari perusahaan (Syamsuddin, 2001:281). Dalam pelatihan ini kami berfokus pada pemilihan bahan baku usaha untuk kerupuk pentol, karena dalam pemilihan bahan baku Ibu Azizah setiap produksi

bahan baku yang digunakan terkadang tidak sama seperti tepung dan minyak. Disini kami melakukan riset dan analisa pada bahan baku ibu Azizah dan menentukan bahan baku yang sesuai untuk Kerupuk Ibu Azizah. dan

kami berkolaborasi dengan Ibu azizah untuk menentukan acuan bahan baku yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan cita rasa dari Kerupuk pentol Ibu Azizah.



### c. Penjadwalan Produksi

Menurut Baker and Trietsch (2013), Penjadwalan merupakan pengurutan pembuatan atau pengerjaan produk secara menyeluruh yang dialokasikan untuk dikerjakan pada beberapa mesin dalam jangka waktu tertentu. Pelatihan ini berfokus pada penjadwalan produksi usaha Kerupuk pentol, karena selama ini Ibu Azizah belum menerapkan penjadwalan produksi pada usahanya,

sehingga dalam menjalankan produksi masih belum terstruktur. Kami melakukan pelatihan penentuan penjadwalan produksi yang bertujuan untuk membuat proses produksi dari UMKM kerupuk pentol menjadi lebih terstruktur dan efisien. Kami memberikan pelatihan penjadwalan produksi dan stock bahan baku dimana dari pelatihan tersebut dapat menentukan jadwal produksi, jumlah stock bahan baku, dan

juga arus keluar masuk bahan produksi.  
baku dan produk hasil



#### 4. Pendaftaran UMKM

UMKM kerupuk pentol Ibu Azizah sampai saat ini belum pernah tersentuh bantuan dari pemerintah, hal ini terjadi kemungkinan dikarenakan usaha Ibu Azizah belum terdaftar di database pemerintah. oleh karena itu kami mendaftarkan usaha Ibu Azizah di Dinas Koperasi, hal ini bertujuan agar usaha ibu Azizah bisa masuk dan terdaftar pada database pemerintah. selain itu diharapkan jika sudah terdaftar dalam dinas koperasi jika ada program terkait UMKM usaha Ibu Azizah dapat terdata dan diikuti sertakan dalam program dari pemerintah.

#### 5. Pendampingan

Langkah awal yang kami lakukan setelah pelatihan adalah pendampingan pemilik usaha Kerupuk Pentol dalam pembuatan pembukuan keuangan usaha, yang diawali dari pembuatan buku arus kas utama yang berguna untuk mengetahui arus keluar masuknya uang pada usaha sehingga pemilik usaha dapat mengetahui jalannya keuangan pada usaha. Setelah itu pembuat buku pencatatan biaya pengeluaran yang berfungsi untuk mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan dalam pembuatan kerupuk pentol setelah itu membuat Buku pemasukan pendapatan yang berguna untuk mengetahui pemasukan suatu usaha sehingga

dapat menghitung profit dari penjualan produk. Yang terakhir adalah penyusunan laporan laba rugi usaha yang bertujuan untuk melihat apakah usaha kerupuk Pentol mendapatkan profit atau malah merugi.

Tahap Kedua adalah pelatihan pemilihan bahan baku yang diawali dengan melakukan riset dan pengamatan bahan baku yang sesuai untuk digunakan dalam pembuatan kerupuk pentol. pemilihan bahan baku dilakukan dari proses penilaian bahan baku yang digunakan, kandungan yang ada dalam bahan baku dan juga produsen yang memproduksi bahan baku. Jika bahan baku telah masuk pada kriteria yang ada diatas maka bahan baku tersebut akan digunakan secara kontinue dalam produksi Kerupuk Pentol.

Tahap Ketiga adalah pelatihan penjadwalan produksi yang diawali dengan menentukan tahapan produksi dalam pembuatan kerupuk pentol yang dimulai dari pembuatan adonan, pengukusan bahan, pemotongan kerupuk, penjemuran kerupuk setengah jadi dan

penggorengan kerupuk dimana dalam proses pembuatan kerupuk membutuhkan waktu sekitar 3 hari hingga kerupuk jadi dan siap untuk digoreng.

Tahap Terakhir adalah Pengembangan UMKM Kerupuk dengan melibatkan pihak Eksternal yang diawali dengan pembuatan SKU ( Surat Keterangan Usaha ) di desa, setelah itu mendaftarkan UMKM ke dinas koperasi. Selain mendaftarkan UMKM ke dinas Koperasi kami juga mengajukan dan mendaftarkan UMKM di [oss.go.id](http://oss.go.id) yaitu website pemerintah penyelenggaran Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui Sistem Online Single Submission ( OSS ). Kami juga mendaftarkan Usaha Kerupuk Pentol di Pemasaran Produk Usaha Mikro Kabupaten Jember dimana diharapkan UMKM Kerupuk pentol dapat semakin berkembang dan dapat ikut serta dalam program yang diselenggarakan oleh pemerintah.

## 6. Evaluasi

Tahap Terakhir adalah melakukan Evaluasi secara menyeluruh terhadap UMKM kerupuk pentol. dalam

menjalankan usaha diperlukan penerapan pencatatan keuangan usaha, pemilihan bahan baku dan penjadwalan produksi. Adanya Evaluasi ini diharapkan kedepannya Ibu Azizah tetap menerapkan pelatihan yang kami berikan dan dapat menerapkan sendiri di usaha Kerupuk Pentol. Hal tersebut dilakukan agar usaha kerupuk pentol dapat berjalan secara efektif dan lebih efisien, selain itu juga diharapkan ibu Azizah dapat memisahkan antara keuntungan yang didapat dengan modal pokok usaha.

#### **HASIL dan PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan yang kami berikan memberikan pengaruh terhadap Pencatatan pembukuan usaha, pencatatan dan pemilihan bahan baku, penjadwalan produksi usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah. Adapun Keberhasilan dalam setiap usaha yang kami lakukan adalah sebagai berikut :

1. Usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah mengetahui Harga Pokok Produksi dan Laba yang didapat:

Setelah dilakukan perhitungan pada biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam setiap produksi, dimana harga pokok produksi ini dapat dijadikan acuan dalam penentuan harga jual bahan baku. dan juga dengan diketahuinya harga pokok produksi pada Kerupuk Pentol Ibu Azizah dapat memperkirakan biaya yang dibutuhkan dalam setiap kali memproduksi kerupuk pentol. Setelah diketui Harga Pokok produksi Ibu Azizah dapat mengetahui Laba/Rugi usaha Kerupuk Pentol. dengan menggunakan rumus ( hasil penjualan – Harga Pokok Produksi ) perhitungan laba rugi usaha ini dapat dilakukan perhari, pertiga hari ataupun perminggu. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas dapat diketahui bahwa usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah mendapatkan laba sekitar 45%.

2. Usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah dapat melakukan pemilihan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan.

Bahan Baku Utama Pembuatan Kerupuk pentol adalah Tepungkanji, tepung Beras dan Tepung terigu, setelah dilakukan pengamatan dan riset pada bahan baku pentol akhirnya kami dan Ibu Azizah menemukan kombinasi bahan baku utama yang sesuai yaitu: Tepung beras menggunakan merk Rose Brand, Tepung Kanji menggunakan Merk Rose Brand. Dan Untuk tepung terigu menggunakan merk segitiga biru.

3. Usaha Kerupuk Pentol dapat menjadwalkan Produksi yang dilakukan.

Produksi dalam pembuatan kerupuk pentol dilakukan setiap 3 hari sekali dimana pada hari pertama adalah pembuatan adonan, perebusan adonan, pendinganan adonan dan

pemotongan adonan, hari kedua adalah penjemuran kerupuk setengah jadi, dan hari ketiga penjemuran lalu penggorengan kerupuk Pentol

4. Diharapkan Usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah dapat menerima bantuan dari pemerintah dan diikuti sertakan dalam progrm yang dilakukan oleh pemerintah.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang kami lakukan di desa Wonojati, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan dilakukan pencatatan keuangan dapat diketahui harga pokok produksi dan juga laba dari usaha Kerupuk Pentol Ibu Azizah
2. Dengan dilakukannya pencatatan dan pemilihan bahan baku, Ibu Azizah dapat mengetahui kombinasi bahan dan merk yang sesuai untuk Pembuatan Kerupuk Pentol

3. Dengan dilakukan penjadwalan produksi, usaha Ibu Azizah dalam menjalankan produksi dapat lebih terstruktur dan efisien
4. Dengan mendaftarkan usaha pada Dinas Koperasi dan Website pemerintah diharapkan usaha Ibu Azizah dapat memperoleh bantuan dan diikuti sertakan dalam program pemerintah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Rifda Zahra. 2012. *Analisis Bantuan Modal Dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Buffa, E. S., (1996). *Manajemen Operasi dan Produksi Modern*. 2 ed. Jakarta: Erlangga.
- Indrayati. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi [Teori dan Konsep Desain SIA]* (Cetakan Kedua ed.). Malang: Aditya Media Publishing.
- Kusuma, H., (2009). *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Yudisthira.
- Mulyani, S., 2017. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi 5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsudin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widyaresti, Enggar Pradipta. 2012. *Analisis Peran BRI Unit Ketandan*



dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat kepada Usaha Mikro dan Kecil Di Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.